

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pemerintah daerah Kabupaten Kulon Progo. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Kulon Progo. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian OPD Kabupaten Kulon Progo yang meliputi dinas dan badan.

B. Jenis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan mengenai kompetensi aparatur pemerintah, ketaatan pada peraturan perundangan, pengendalian akuntansi, dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penentuan sampel didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

1. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Staf Sub Bagian Keuangan di OPD Kabupaten Kulon Progo.
2. Telah menjabat pada bagian tersebut minimal satu tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner akan dibagikan kepada responden secara langsung dan meminta kuesioner kembali pada tanggal yang telah ditentukan oleh responden. Daftar pertanyaan dalam kuesioner berhubungan dengan kompetensi aparatur pemerintah, ketaatan pada peraturan perundangan, pengendalian akuntansi, dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta tiga variabel independen yaitu kompetensi aparatur pemerintah, pengendalian akuntansi dan ketaatan pada peraturan perundangan.

1. Variabel Dependen

a. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999, Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menggunakan kuesioner yang

dikembangkan oleh Pratolo dkk. (2016) dan terdiri dari sembilan item pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

2. Variabel Independen

b. Kompetensi Aparatur Pemerintah

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Variabel kompetensi aparatur pemerintah menggunakan kuesioner yang dikembangkan Wardhana dkk. (2015) dan terdiri dari 11 item pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

c. Ketaatan pada Peraturan Perundangan

Ketaatan pada peraturan perundangan merupakan kepatuhan seseorang terhadap peraturan yang dibuat oleh pihak yang berwenang untuk membuat undang-undang dimana undang-undang tersebut bersifat mengikat (Setyawan dkk., 2017). Variabel ketaatan pada peraturan perundangan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Pratolo

dkk. (2016) dan terdiri dari lima item pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

d. Pengendalian Akuntansi

Pengendalian akuntansi adalah prosedur dan dokumentasi yang terkait untuk mengamankan aset, melaksanakan dan mencatat transaksi keuangan dan memastikan keandalan catatan keuangan (Hery, 2009). Variabel pengendalian akuntansi menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Apriyani (2015) dan terdiri dari 6 item pertanyaan. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah skala likert 1-5 yang dimulai dari anggapan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Nazaruddin dan Basuki (2015) menyatakan bahwa instrumen penelitian akan dinyatakan valid apabila $KMO > 0,5$ dan nilai *loading factor* $> 0,4$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah kuesioner dapat digunakan dalam beberapa kali pengukuran dan menghasilkan data yang sama atau stabil. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015), apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka suatu variabel memiliki reliabilitas yang tinggi

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha 0,05$, maka data dinyatakan memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Apabila nilai *Variance Inflation Factors (VIF)* < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,10$ maka data dinyatakan tidak terkena multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Data yang baik memiliki sifat homogeny. Ketika data heterogen, maka data terkena heteroskedastisitas. Uji heterostedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Kriteria data terkena atau tidak terkena heteroskedastisitas dalam uji glejser yaitu:

- a.) Nilai $Sig > \alpha$, maka data tidak terkena heteroskedastisitas atau data bersifat homogen.
- b.) Nilai $Sig < \alpha$, maka data terkena heteroskedastisitas atau bersifat heterogen.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi aparatur pemerintah, ketaatan pada peraturan perundangan, dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Model persamaan dalam penelitian ini yaitu:

$$AKIP = \alpha + \beta_1 KAP + \beta_2 KPP + \beta_3 PA + e$$

Keterangan:

AKIP	=	Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien regresi
KAP	=	Kompetensi aparatur pemerintah
KPP	=	Ketaatan pada peraturan perundangan
PA	=	Pengendalian akuntansi
e	=	<i>Error</i>

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna dalam memberikan deskripsi atau gambaran yang lengkap mengenai data dalam penelitian. Gambaran data tersebut mencakup rata-rata, *sum*, *range*, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

2. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

Adjusted R square dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *adjusted R square* adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai *adjusted R square* yang semakin tinggi menunjukkan semakin besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai *adjusted R square* yang semakin kecil menunjukkan rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Apabila $\text{sig} < \alpha$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ 0,05 dan koefisien searah dengan arah hipotesis.